

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan membantu siswa dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, dan pola tingkah laku yang baik, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan potensi dan mencerdaskan individu. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa berinteraksi satu sama lain untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Interaksi ini termasuk komunikasi timbal balik dalam lingkungan pendidikan. Siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran hingga membuahkan hasil.

Peran guru dalam proses pembelajaran harus lebih dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, karena dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan hasil belajar dengan baik merupakan tugas dan kewajiban guru. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien Illahi, (2020).

Keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dapat diamati dari hasil belajar yang dicapai untuk mengukur keberhasilan proses belajar siswa di sekolah faktor internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Guru merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa dengan bergantung pada kemampuan guru untuk memilih model pembelajaran yang akan memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan

observasi yang telah dilakukan peneliti pada pra penelitian bulan desember 2024 di SMA Negeri 13 Palembang bahwasannya pembelajaran ekonomi belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya model pembelajaran inkuiri terbimbing. Nilai ujian tengah semester (UTS) pada mata pelajaran ekonomi kelas X masih ada yang kurang maksimal. Artinya hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi masih belum mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran mereka hal ini dapat terjadi karena model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mempelajari konsep ilmiah dan sosial. Namun, model ini perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk mengubah siswa menjadi subjek pelajaran. Mereka tidak hanya mendengar, mencatat, dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran secara langsung. Selain itu, model ini adalah gaya pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan peran siswa sangat penting dalam proses pembelajaran inkuiri dalam strategi ini, tugas siswa adalah mencari dan menemukan materi yang tidak diajarkan secara eksplisit Sarifah & Nurita, (2023) namun, guru dapat membantu dan membimbing siswa sepanjang proses belajar. Model pembelajaran inkuiri adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang menekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam upaya menyelesaikan masalah secara mandiri.

Dalam hal ini, model inkuiri memiliki dua makna: proses pemecahan masalah itu sendiri dan hasil dari proses pemecahan masalah atau solusi. Diperkirakan bahwa kemampuan memecahkan masalah (model inkuiri) akan

membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka saat mereka menghadapi masalah. Dengan menggunakan kemampuan ini, siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih terlibat dalam proses pemecahan masalah. Asmara & Septiana, (2024).

Alasan menggunakan model inkuiri terbimbing, guru dapat menciptakan lingkungan belajar di kelas yang menarik bagi siswa yang kurang aktif. Oleh karena itu, siswa harus secara aktif membuat, memahami konsep atau ide saat menyelesaikan masalah di kelas yang diberikan oleh guru. Keunggulan pembelajaran berbasis inkuiri adalah pembelajaran yang memusatkan pada peningkatan arah kognitif, afektif, sebagai proporsional, maka skema pengkajian ini dipandang bertambah signifikan dan pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas, dengan mempertimbangkan masalah di atas, peneliti tertarik dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Mereka berharap dapat mencapai hasil yang diharapkan. **Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 13 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

1. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran ekonomi materi alat, sistem dan pembayaran bank sentral kelas X.1 dan X.2 SMAN 13 Palembang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dimana siswa menjadi pihak yang dibimbing dan guru yang memberi bimbingan.
3. Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 13 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman siswa tentang ekonomi sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dan mencapai tujuan akademik mereka dengan lebih baik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing agar proses belajar meningkat.

3. Bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dan memperluas pemahaman tentang model pembelajaran inkuiri terbimbing. Selain itu, hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian oleh peneliti lain.